BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel tersebut diukur dengan instrumen penelitian, sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik[1]

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini lakukan mulai tanggal 28 Mei 2015. Penelitian ini dilakukan di Supermarket Sakinah Keputih Surabaya yang beralamatkan di Jl. Arif Rahman Hakim No.32 Surabaya.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Pada dasarnya populasi memiliki arti jumlah penduduk. Dalam sebuah penelitian populasi berarti seluruh elemen atau anggota dari seluruh wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau meupakan keseluruhan (*universum*) objek penelitian.[2]

Dalam penelitian ini populasinya adalah jumlah keseluruhan karyawan yang dimiliki oleh Supermarket Sakinah Keputih Surabaya, yang berjumlah 65 orang. Arikunto menjelaskan bahwa:

---

[1] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesisi, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 38.

[2]Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian; Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2014), 147

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Akan tetapi jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25 % atau lebih."[3]

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti mengambil dari keseluruhan populasi yang berjumlah 65 karyawan.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.[4]

Definisi lain menyebutkan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[5]

Adapun variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

1. *Variabel independent* (X) atau dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab atau merubah atau memengaruhi variabel lain (var*iabel dependent*).[6] Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel "X". Variabel independen dalam penelitian ini adalah disiplin (X_1), dan kompetensi (X_2).

---

[3] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi V (*Jakarta: 2002),120.
[4] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesisi, Disertasi, & Karya Ilmiah*…, 48.
[5] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 38.
[6] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2013), 10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. *Variabel dependent* (Y) atau dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel lain (variabel bebas).[7] Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan (Y) di Supermarket Sakinah Keputih Surabaya.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional memuat penjelasan tentang pengertian yang bersifat operasional dari konsep/variabel penelitian sehingga bisa dijadikan acuan dalam menelusuri, menguji atau mengukur variabel tersebut melalui penelitian.[8]

Agar lebih memudahkan penelitian ini, maka peneliti mendefinisikan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Disiplin (X_1): Disiplin adalah ketaatan karyawan bersangkutan dalam menghormati perajnjian kerja dengan perusahaan dimana dia bekerja.[9] Adapun indikator disiplin dalam penelitian ini menurut Soejono adalah datang tepat waktu, berpakaian rapi, memanfaatkan dan mengerakkan perlengkapan dengan baik, menghasilkan pekerjaan yang memuaskan, mengikuti cara kerja perusahaan, dan memiliki tanggung jawab.[10]
2. Kompetensi (X_2): Kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang

[7] Ibid, 10.
[8]Tim Penyususn Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, *Petunjuk Teknis Penulisan Skripsi* (Surabaya: 2014), 9.
[9] Suyadi Prawirasentono, *Kebijakan Kinerja Karyawan* …, 31.
[10] Soejono. *Sistem dan Prosedur Kerja …,* 67.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilandaskan atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut.[11] Indikator kompetensi dalam penelitian ini menurut Spencer adalah *motives* (sesuatu dimana seseorang secara konsisten berpikir sehingga ia melakukan tindakan), *traits* (watak yang membuat orang untuk berperilaku atau bagaimana seseorang merespons sesuatu dengan cara tertentu), *self concept* (sikap dan nilai-nilai yang dimiliki seseorang), *knowledge* (informasi yang dimiliki seseorang untuk bidang tertentu), dan *skills* (kemampuan untuk melaksanakan suatu tugas tertentu baik secara fisik maupun mental).[12]

3. Kinerja (Y): Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.[13] Indikator kinerja dalam penelitian ini menurut Faustino Cardoso Gomes adalah pengukuran berdasarkan hasil akhir dan pengukuran berdasarkan perilaku.[14]

[11] Nawawi, *Manajemen Sumber Daya Manusia* …, 92.
[12] Spencer dalam Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*…, 207.
[13] Anwar Prabu Mnngkunegara, *Manajemen Suber Daya Manusia Perusahaan* …, 43.
[14] Ahmad Noval Abudi, *Kinerja SDM Organisasi Dakwah* (Surabaya: UIN SA Press, 2015), 17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Skala Pengukuran Variabel

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dengan skala pengukuran ini, maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga lebih akurat, efisien, dan komunikatif.[15]

Dalam penelitian ini, skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert*, yang mana variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyususn item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban yang digunakan dalam skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban tersebut perlu diberi skor. Pedoman dalam pemberian skor adalah sebagai berikut[16]:

No	Pernyataan/Pertanyaan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

[15]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*…, 92.
[16] Ibid., 93-94.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Uji Validitas dan Relialibilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika dapat menjelaskan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.[17] Untuk menentukan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 atau 5%, artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total.

Pada penelitian ini, teknik pengujian yang digunakan adalah korelasi *Bivariate Pearson (Produk Momen Pearson).* Dalam teknik analisis ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total.

Koefisien korelasi *item-total* dengan *Bivariate Pearson* dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\}\{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi antara variabel x dan y

x = $(X_i - \overline{X})$

y = $(Y_i - \overline{Y})$

[17]Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2012), 53.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut[18]:

a. Jika r hitung ≥ r_{tabel} (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). r_{tabel} dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n) = 197, maka didapat r_{tabel} sebesar 0,141 (lihat pada lampiran tabel r).
b. Jika r hitung < r_{tabel} (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

2. Uji Relialibilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.[19] Di dalam penelitian ini, uji reliabilitasnya dilakukan dengan rumus *Cronbach's Alpha* yaitu koefisien keandalan yang menunjukkan seberapa item atau butir dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi satu sama lain. Rumus *Cronbach's Alpha* sebagaimana berikut ini:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)}\left\{1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2}\right\}$$

Keterangan:

[18] Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: MediaKom, 2008), 18.
[19] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2012), 47.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

r_i = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya pertanyaan

Σs_i^2 = Jumlah variabel butir

st^2 = Varian Total

Menurut Uma Sekaran, pengambilan keputusan untuk uji realibilitas, sebagai berikut:[20]

a. *Cronbach Alpha* 0,6 = Reliabilitas Buruk
b. *Cronbach Alpha* 0,6-0,79 = Reliabilitas diterima
c. *Cronbach Alpha* 0,8 = Reliabilitas Baik

H. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lain-lain.[21]

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer dalam penelitian ini berupa jawaban kuisioner dan hasil wawancara.

b. Data Sekunder

[20] Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar …*, 30.
[21] Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 19.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder dalam penelitian ini berupa penelitian terdahulu, data yang diperoleh dari perpustakaan, data dari pihak Supermarket Sakinah, dan media elektronik.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.[22] Sumber data primer dalam penelitian ini adalah didapatkan dari penyebaran kuisioner kepada 59 karyawan Supermarket Sakinah Keputih Surabaya yang menjadi sampel penelitian ini.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari penelitian terdahulu, literatur-literatur tentang disiplin kerja dan kompetensi baik dari perpustakaan atau jurnal, catatan/data dari pihak Supermarket Sakinah, dan media elektronik (internet).

[22]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*…, 137.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

I. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian yang berkenaan dengan validitas dan reliabilitas dan kualitas pengumpulan data yang berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan, antara lain:

1. Observasi

   Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif, yaitu pengamat ikut serta dalam kegiatan, dan berperan mengamati kegiatan, serta ikut dalam kegiatan, atau bisa juga disebut observasi aktif.[23]

2. Kuisioner (Angket)

   Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[24] Jenis angket yang digunakan adalah angket dengan skala *likert*. Kuisioner ini dibagikan kepada karyawan Supermarket Sakinah Keputih Surabaya.

---

[23]Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya. Cet. III, 2007), 220.
[24]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*…, 142.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.[25] Wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara terstruktur, maksudnya dalam wawancara tersebut peneliti telah menyiapkan pertanyaan- pertanyaan dengan cermat dan jelas,[26] yang nantinya akan dijawab oleh responden dan jawaban yang didapat akan dicatat atau direkam. Wawancara akan dilakukan secara langsung kepada kepala HRD, supervisor serta manajer SDM yang dimiliki.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud adalah alat pengumpulan data berupa catatan-catatan atau barang tertulis. Dokumentasi dilakukan dengan cara mencatat data, brosur dan foto pada Supermarket Sakinah Keputih Surabaya.

J. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.[27] Data yang diperoleh dari lapangan dianalisis dengan beberapa metode:

1. Metode deskriptif, yaitu analisis yang digunakan untuk menggambarkan profil responden yang meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, tingkat, dan yang lainnya.

---

[25] S.Nasution. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 113.
[26] Ibid, 117.
[27] Singarimbun, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 1989), 263.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Metode kuantitatif, yaitu analisis yang bertujuan untuk mengetahui kinerja karyawan Supermarket Sakinah yang dipengaruhi oleh disiplin dan kompetensi. Berikut ini merupakan beberapa teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini:

   a. Analisis Regresi Linier Berganda

      Analisis regresi linier berganda adalah alat untuk menyelidiki hubungan antara variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda karena variabel independennya lebih dari satu yaitu disiplin kerja, dan kompetensi.

      Kegunaan analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh disiplin dan kompetensi karyawan terhadap kinerja karyawan Supermarket Sakinah Keptih Surabaya.

      Adapun persamaan regresi linier berganda dapat dituliskan sebagai berikut[28]:

      $Y = a + b_1X_1+b_2X_2 +e$

      Keterangan:

      Y = Kinerja karyawan

      a = Konstanta

      b_1-b_2 = Koefisien regresi yang akan ditaksir

      X_1 = Disiplin

[28] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 275.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

X_2 = Kompetensi

e = Nilai residu

b. Koefisien Determinansi (R^2 atau R Square)

Uji Koefisien Determinasi dilakukan untuk menghitung seberapa besar perubahan variasi dependen dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen.

Nilai R^2 adalah antara 0-1, $R^2 = 0$, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya $R^2 = 1$, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.[29]

c. Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapat nilai pemeriksa yang efisien, perlu dilakukan pengujian untuk mengetahui model regresi yang dihasilkan dengan memenuhi syarat asumsi klasik yang meliputi:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki

[29] Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*…., 79

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

distribusi normal.[30] Uji normalitas juga dapat dilakukan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov (K-S).* Uji K-S dilakukan dengan menggunakan taraf signifikansi 5% (sign.0,05). Jika signifikansi lebih besar dari 5% (sign. > 0,05) maka data berdistribusi normal..

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinier.

Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya masalah multikolinieritas adalah dengan metode *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF tidak lebih dari 10, maka model dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinier.[31]

3) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut

[30]Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*…, 160.
[31] Ibid., 90.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

heteroskedasitas.[32] Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji ini menggunakan uji *sperman's Rho*, antar nilai prediksi variabel dependen dengan variabel independen. Apabila nilai signifikan > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara satu variabel error dengan variabel error yang lain. Untuk mendeteksi adanya autokrelasi dalam model regresi linier berganda dapat digunakan metode Durbin-Watson. Berikut ini pedoman ketentuannya:

a) Jika nilai DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
b) Jika nilai DW diantara angka -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
c) Jika nilai DW diatas +2, maka terjadi autokorelasi negatif.[33]

d. Koefisien Beta

Koefisien beta ini digunakan untuk menguji variabel bebas mana yang paling menentukan (dominan) berpengaruh terhadap variabel terikat dalam suatu model regresi linier. Nilai Beta terbesar

[32] Ibid., 139.
[33] Ibid, 153.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menunjukkan bahwa variabel bebas tersebut mempunyai pengaruh yang dominan terhadap variabel terikat.[34]

K. Pengujian Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Tujuan dilakukannya uji parsial dua variabel bebas (*independent*) terhadap variabel tidak bebas (*dependent*) adalah untuk mengukur secara terpisah atau individual kontribusi atau pengaruh yang ditimbulkan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.[35] Dalam penelitian ini tingkat keyakinan adalah 95% ($\propto$ = 5%).

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial atau individu antara variabel disiplin (X_1) dan kompetensi (X_2) terhadap variabel kinerja karyawan (Y) pada Supermarket Sakinah Keputih Surabaya.

Untuk menguji hipotesis diterima atau ditolak yaitu dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}. Hipotesis diterima atau terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial atau individu antara variabel indepeden (X_1, X_2) dengan variabel dependen (Y) jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dan sebaliknya, hipotesis ditolak jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel.}$ Selain itu, pengambilan keputusan dalam menguji hipotesis juga dapat dilakukan dengan melihat probabilitas. Jika

[34] Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*…., 85.
[35] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif ...,* 304.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

signifikansi < 0,05, maka hipotesis diterima dan jika nilai signifikansi > 0,05, maka hipotesis ditolak.[36]

2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F atau uji simultan pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau terikat.[37]

Hipotesis dalam penelitian ini untuk uji F yaitu Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama atau simultan antara variabel disiplin (X_1) dan kompetensi (X_2) terhadap variabel kinerja karyawan (Y) pada Supermarket Sakinah Surabaya.

Untuk menguji hipotesis diterima atau ditolak yaitu dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel}. jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis dalam penelitian ini ditolak. Dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis diterima. F_{tabel} dapat ditentukan dengan cara : F_{tabel} = df1 ; df2. Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, a = 5%. df 1 (Jumlah variabel - 1), df2 (n-k-1).[38] Jadi, df1 = 3 - 1 = 2 dan df2 = 65 - 2 - 1 = 62. Selain itu, pengambilan keputusan dalam menguji hipotesis juga dapat dilakukan dengan melihat probabilitas. Jika signifikansi < 0,05, maka hipotesis diterima dan jika nilai signifikansi > 0,05, maka hipotesis ditolak.

[36] Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS* …, 85.
[37] Ibid., 80.
[38] Ibid., 82.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id